

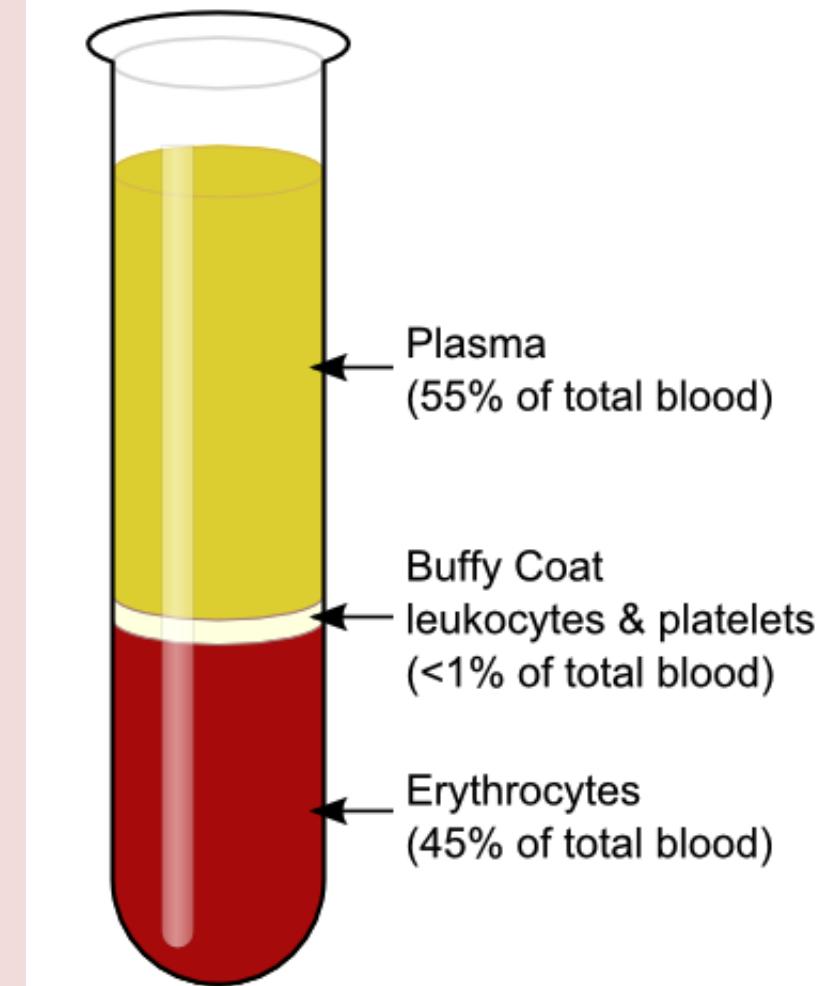
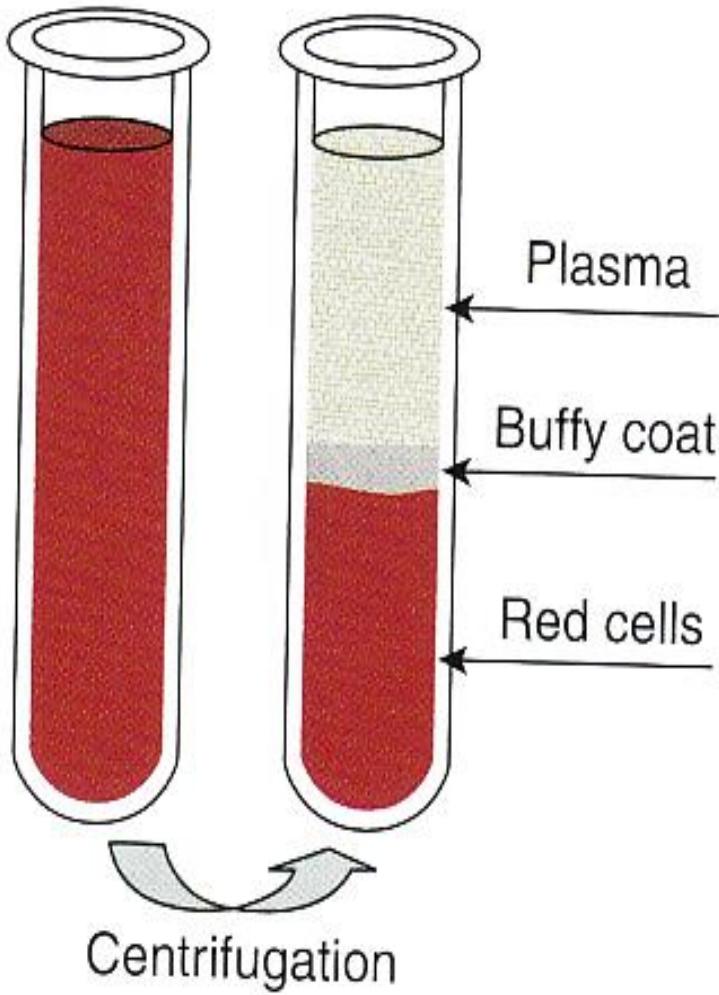


# **HEMATOLOGI DASAR**

*Dr. Danis Pertiwi, M.Si Med., SpPK  
Departemen Patologi Klinik FK UNISSULA/ RSISA*

# **HEMATOLOGI**

**Cabang ilmu kedokteran → mengenai sel darah, organ pembentuk darah, dan kelainan yang berhubungan dengan sel serta organ pembentuk darah**



Ilmu tentang darah & jaringan pembentuk darah →

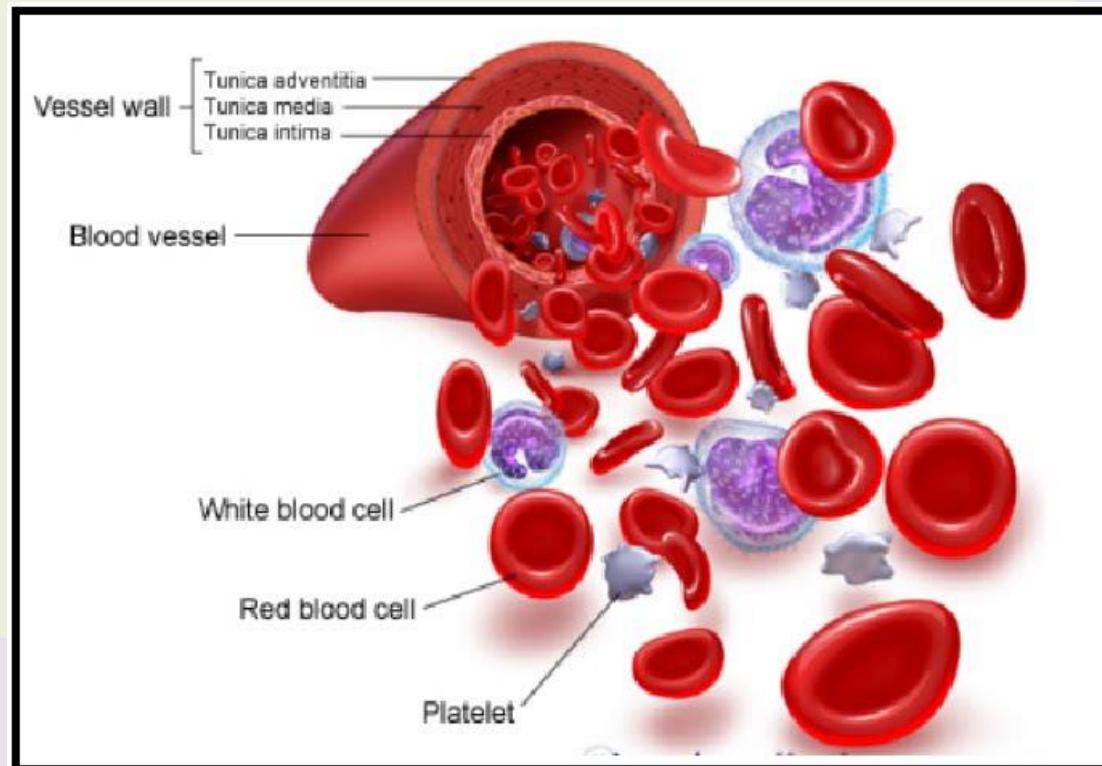
1. Struktur, fungsi, komponen seluler darah, volume darah
2. Hubungan fisik antara sel2 darah dengan plasma
3. Komponen plasma yg berkaitan dg sifat & fungsi darah  
(~f.koagulasi)

Perubahan salah satu → Penyakit Hematologi.

Perubahan hematologi → manifestasi penyakit lain

# DARAH

- Volume total 6-8% BB
  - Pria dewasa ± 5 liter
  - Wanita dewasa ± 4 liter
  - 45-60% → sel2 darah (eritro> trombo> leuko)
- Komponen:
  - Padat : sel darah
  - Cair : Plasma
  - sentrifugasi



Komponen	Jumlah
<b>Plasma darah (50%-60% volume darah)</b>	
1. Air	91%-92% plasma darah
2. Protein	7%-8% plasma darah
3. Ion, gula, lemak, asam amino, hormon, vitamin, dan gas terlarut	1%-2% plasma darah
<b>Sel darah (40%-50% volume darah)</b>	
1. Sel darah merah	4-5 juta sel/mL darah
2. Sel darah putih	3.000-6.750 sel/mL darah
3. Trombosit	250.000-3.000 sel/mL darah

## Plasma portion

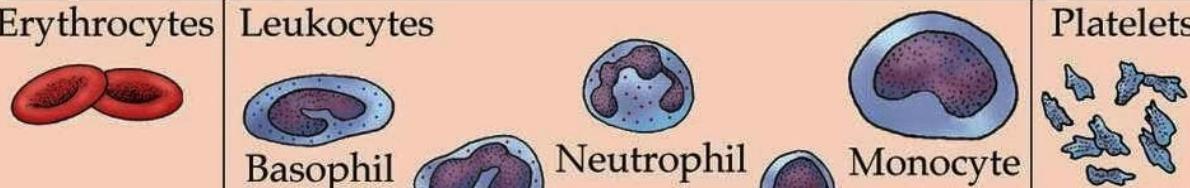


<b>Components</b>	Water	Salts Sodium, potassium, calcium, magnesium, chloride, bicarbonate	Plasma proteins Albumin Fibrinogen Immunoglobulins	<b>Transported by blood:</b> Nutrients Waste products of metabolism Respiratory gases Hormones Heat
<b>Functions</b>	Solvent	Osmotic balance, pH buffering, regulation of membrane potentials	Osmotic balance, pH buffering, clotting, immune responses	

Hematocrit

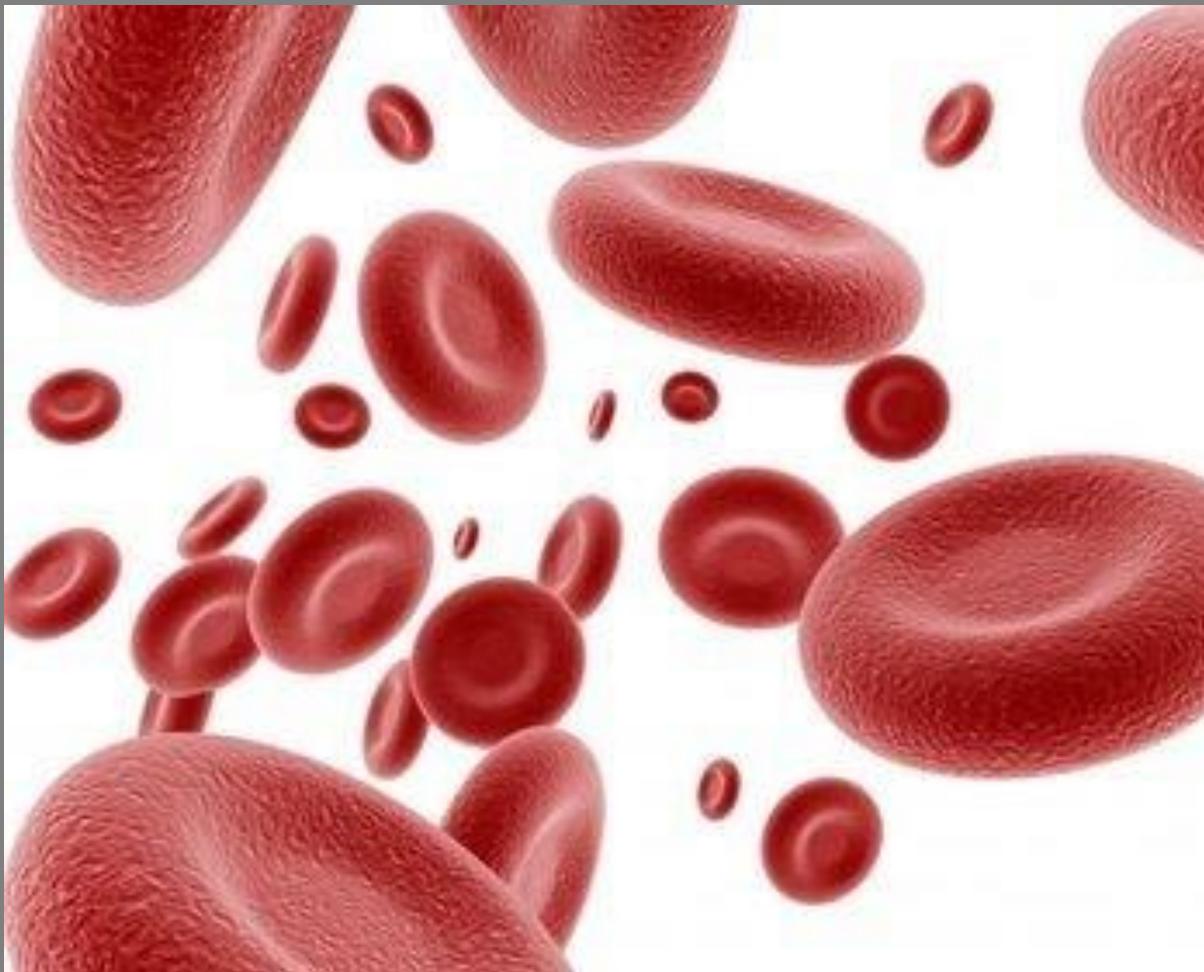
100%  
—  
50%  
—  
10%  
—

## Cellular portion



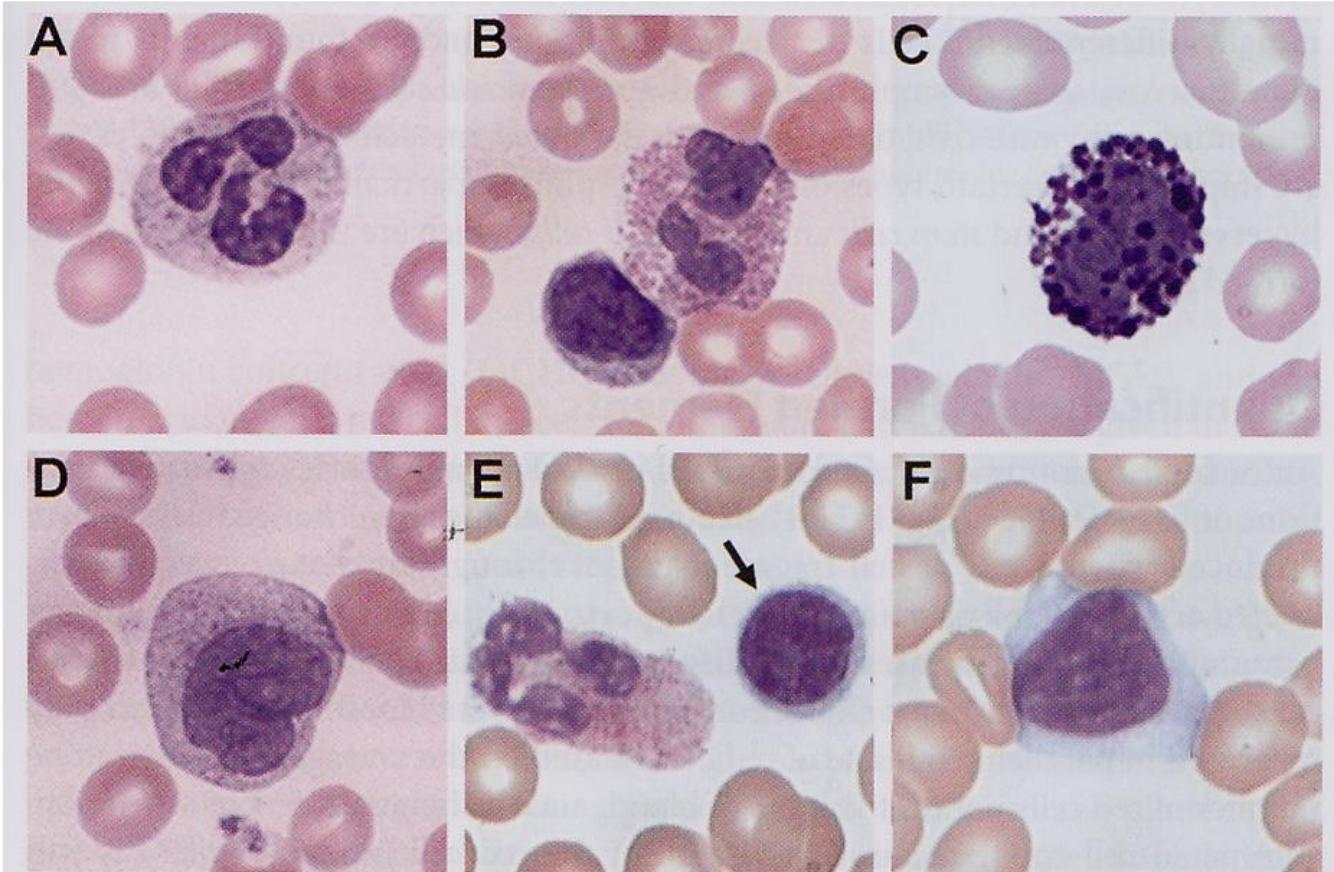
<b>Components</b>	Erythrocytes	Leukocytes Basophil	Neutrophil	Monocyte	Platelets
<b>Number per mm<sup>3</sup> of blood</b>	5–6 million		5,000–10,000		250,000–400,000
<b>Functions</b>	Transport oxygen and carbon dioxide		Destroy foreign cells, produce antibodies; roles in allergic responses		Blood clotting

# ERITROSIT



- Komponen padat yang terbanyak
- Tidak mempunyai inti (darah perifer)
- Biconcave disks
- Central Pallor
- Sitoplasma kaya akan O<sub>2</sub> (protein pembawa : Hb)
- Fungsi: Membawa O<sub>2</sub> dari paru ke jaringan & membawa CO<sub>2</sub> dr jaringan ke paru utk dibuang melalui respirasi
- Mengangkut O<sub>2</sub> tanpa meninggalkan pembuluh darah
- Selama hidupnya ada di dalam pembuluh darah
- Umur 120 hari
- Jumlah: 3,5 s.d 5 juta/mm<sup>3</sup>

# LEUKOSIT

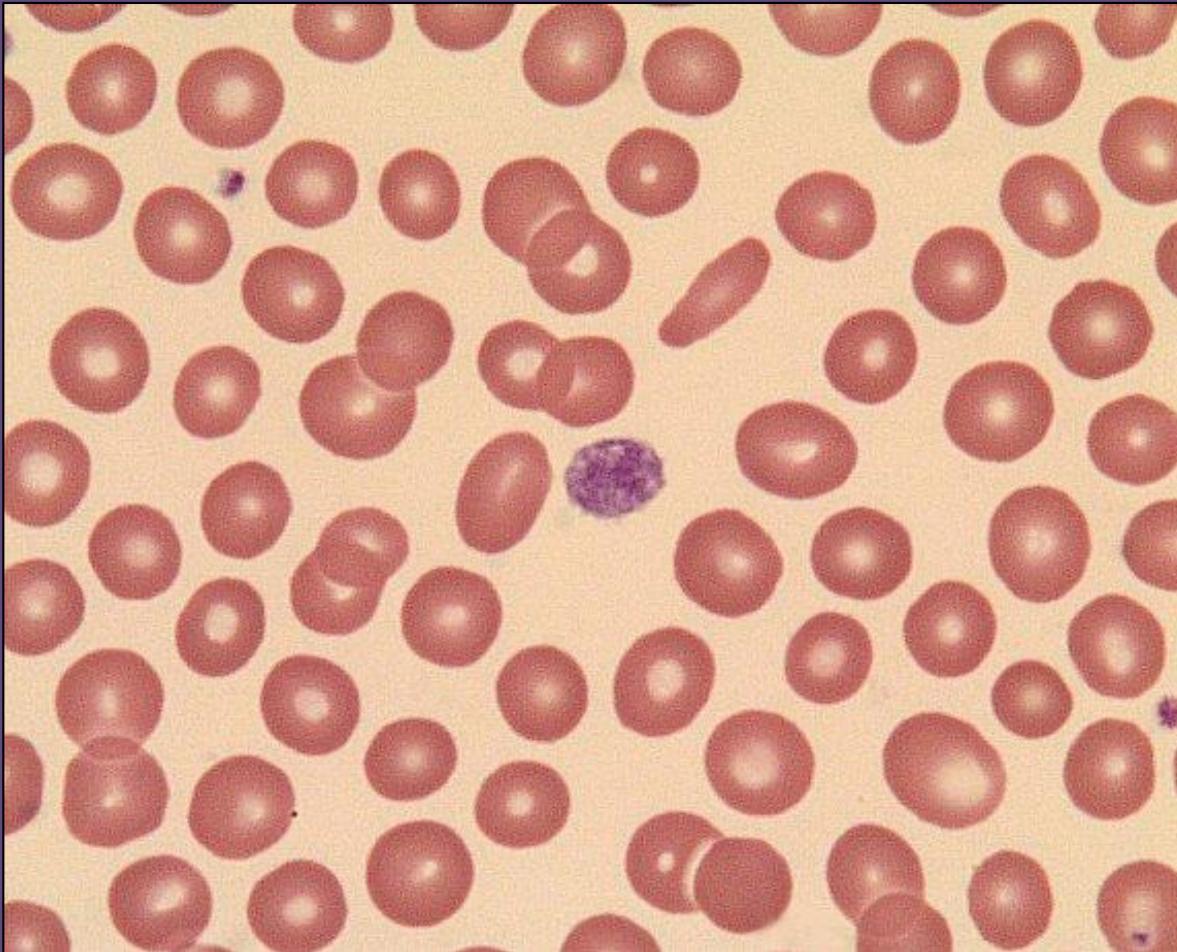


**FIGURE 1-2** White cells, peripheral smear. A) Neutrophil, B) eosinophil, C) basophil, D) monocyte, E) resting small lymphocyte, F) activated "atypical" lymphocyte.

- Berinti
- Jenis: **Granulosit & Agranulosit**
- **Granulosit: Eosinofil, Basofil, Netrofil (stab, segmen)**
- **Agranulosit: Limfosit, Monosit**
- **Jumlah terbanyak: Netrofil**
- **Jumlah tersedikit: Basofil**
- **Ukuran terbesar: Monosit**
- **Ukuran terkecil: Limfosit**
- **Netrofil melindungi tubuh (melawan) terhadap infeksi akut (bakteri, jamur)**
- **Eosinofil berperan pd respon imun kronis (infeksi cacing, asma, reaksi alergi)**

- Monosit berperan sebagai fagosit. Terdapat banyak di jaringan sbg Makrofag
- Limfosit merupakan komponen sistem imun adaptif
- Bentuk & ukuran bervariasi
- Normal: Inti limfosit = eritrosit
- Limfosit teraktivasi → ukuran membesar
- Limfosit yang beredar di darah tepi: sel B, sel T, NK
- Jumlah 4 – 11 ribu/ mmk

# TROMBOSIT



- Sel darah terkecil
- Tidak berinti
- Berasal dari pecahan sitoplasma megakariosit di sum sum tulang
- Berperan dalam pengaturan hemostasis
- Umur 7 – 10 hari
- Bersama dengan faktor pembekuan ada di dalam plasma
- Jumlah 150 – 450 ribu/mm<sup>3</sup>

# *HEMATOLOGI RUTIN*

## **Pemeriksaan darah rutin:**

Pemeriksaan darah pendahuluan pada setiap penderita dimana hasilnya digunakan sebagai pedoman lebih lanjut.

Melibuti pemeriksaan:

- Kadar Hemoglobin (Hb)
  - Hitung jenis leukosit
  - LED (Laju Endap Darah)
  - Hitung jumlah leukosit

# Kadar Hemoglobin

- Kadar Hb normal bervariasi ~: umur, jenis kelamin, geografi
- Daerah **tinggi**: O<sub>2</sub> sedikit → eritrosit ↑ → [Hb] ↑
- Daerah **rendah**: sebaliknya
- **Harga normal** kadar Hb (Dacie):
  - Laki (dewasa) : 13-18 mg/dl
  - Wanita (dewasa) : 11,5-16,5 mg/dl
- Pemeriksaan Hb berguna utk **parameter** penentu **anemia** (diagnosis, derajat), monitoring terapi anemia
- **Penurunan** kadar Hb fisiologis: kehamilan

## .....Kadar Hemoglobin

- **Penurunan** kadar Hb patologis: Thalasemia, hemoglobinopati, anemia def Fe, perdarahan akut/kronis, anemia sideroblastik, infeksi kronis, leukemia
- **Kenaikan** kadar Hb: Dehidrasi, polisitemia

# **PEMERIKSAAN APUS DARAH TEPI**

**Darah → apusan → pengecatan → baca zona V, VI, ekor**

**Pembesaran :**

- **10 x** → orientasi, sel asing/ganas/parasit, estimasi leukosit
- **40 x** → hitung jenis leukosit, morfologi SDM
- **100 x (+ oil emersi)** → identifikasi, benda inklusi, hitung jenis

**Pemeriksaan td :**

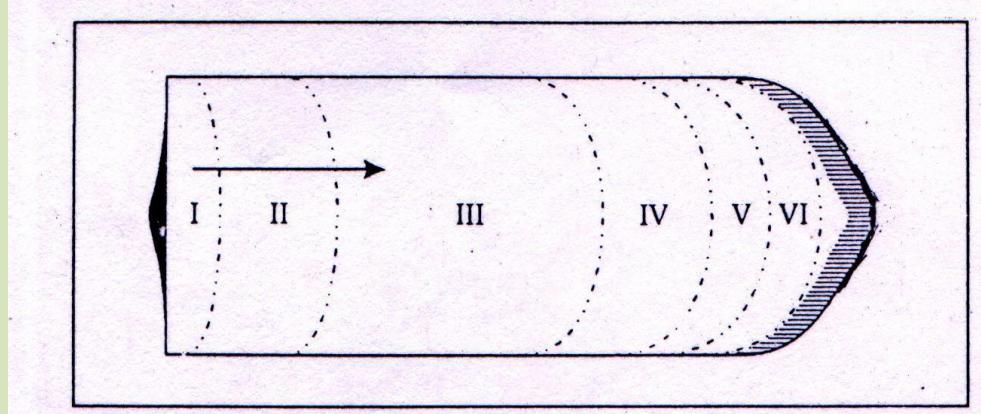
- A. Hitung jenis leukosit
- B. Gambaran darah tepi

## A. HITUNG JENIS LEUKOSIT



- Menghitung jenis-jenis leukosit dalam 100 leukosit (%) ~ SADT
- Jenis-jenis leukosit: eosinofil, basofil, netrofil stab, neutrofil segmen, limfosit, monosit

# **SEDIAAN APUS DARAH TEPI**



**PEMERIKSAAN MORFOLOGI SDM DI ZONE V,  
VI, ekor**

## *...hitung jenis Leukosit...*

- o Jml leukosit ~ 20.000 → 100 sel
  - 20.000 ~ 30.000 → 200 sel
  - > 30.000 → 300 sel
  - laporan dlm %
- Jika ditemukan :
  - \* eritrosit berinti →  $\Sigma$  eri/100 leukosit
  - \* smudge sel → % ( $N < 5\%$ )

## TABEL HITUNG JENIS LEUKOSIT

# *...hitung jenis Leukosit...*

## **Nilai rujukan:**

- Eosinofil                    1-4%
- Basofil                    0-1%
- Neutrofil staff            2-5%
- Neutrofil segmen        50-70%
- Limfosit                    20-40%
- Monosit                    2-8%

## B. GAMBARAN DARAH TEPI

### SERI LEUKOSIT

- ❖ Estimasi jumlah
  - pembesaran objektif 10x → N 20-30 leuko
- ❖ Kelainan bentuk
  - sel, inti, sitoplasma

### SERI TROMBOSIT

- ❖ Estimasi jumlah
  - Barbara Brown → pembesaran objektif 100X (3 lapang pandang) → = rata-2  $\text{jumlah tromb} \times 20.000$
- ❖ Kelainan bentuk

## **SERI ERITROSIT**

- ❖ Kelainan ukuran
  - anisositosis ringan, sedang, berat
- ❖ Kelainan bentuk
  - poikilositosis ringan, sedang, berat
- ❖ Kelainan warna
  - hiperkromasi, hipokromasi, polikromasi
- ❖ Susunan
  - formasi rouleaux, aglutinasi
- ❖ Benda inklusi

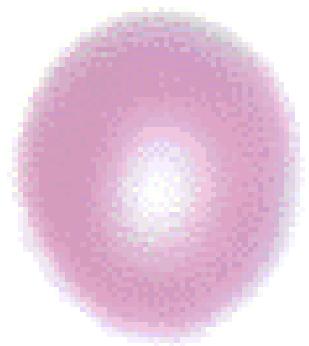
# UKURAN SDM

- ☒ NORMOSIT :  $6,9 - 9,6 \mu$  ( NORMAL )
- ☒ MIKROSIT :  $< 6,9 \mu$  (Def Fe, Hemoglobinopati)
- ☒ MAKROSIT :  $> 9,6 \mu$  (Peny hati, alkoholisme)
- ☒ MEGALOSIT :  $>$  MAKROSIT ( 2 X NORMOSIT ) (An. Megaloblastik – oval)

**ANISOSITOSIS : KEADAAN POPULASI SDM, TERDAPAT UKURAN BERBEDA ( RINGAN, SEDANG, BERAT )**

**POIKILOSITOSIS : KEADAAN POPULASI SDM TERDAPAT BERMACAM – MACAM BENTUK ( RINGAN, SEDANG, BERAT )**

# BENTUK NORMOSIT NORMAL



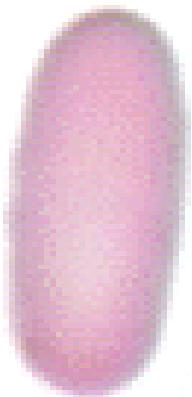
CENTRAL PALLOR  
DIAMETER : $\frac{1}{3}$  DARI DIAMETER SEL

# BENTUK – BENTUK ABNORMAL SDM

## OVALOSIT



## ELIPTOSIT



ELIPTOSITOSIS HEREDITER

ELIPTOSITOSIS HEREDITER

## SFEROSIT



## KECIL : MIKRO SFEROSIT

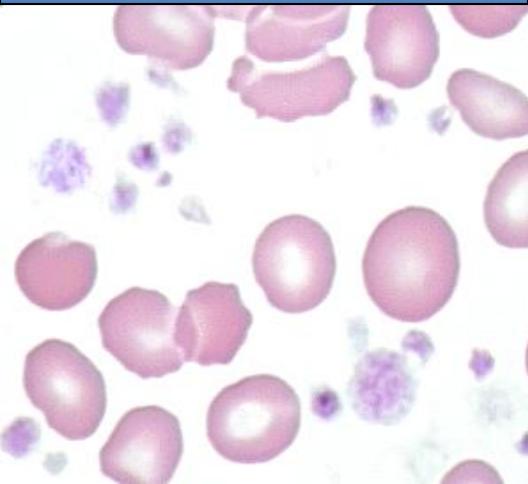
- ❖ SFEROSIT HEREDITER
- ❖ ANEMIA HEMOLITIK IMUN

## SEL BURR



- ❖ UREMIA
- ❖ ULCUS DENGAN PERDARAHAN
- ❖ Ca LAMBUNG

## **SEL KRENASI**



## **ACANTOSIT**



**MENGKERUT ok CAIRAN HIPERTONIS**

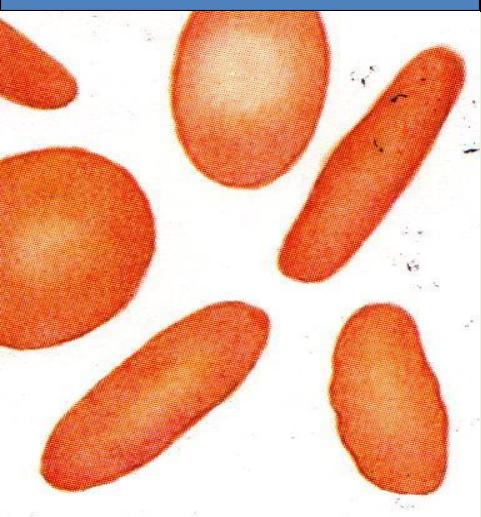
**KELAINAN PAREN SIM HATI  
GAGAL GINJAL  
POST SPLENECTOMI**

**ABETALIPOPROTEINEMIA**

SEL TARGET



SEL CERUTU  
CIGAR CELL



PENYAKIT HATI, DEF Fe  
POST SPLENECTOMI  
THALASSEMIA/ HEMOGLOBINOPATI

SEL PENCIL

AN. DEFISIENSI Fe

## SEL TEAR DROP : SEPERTI TETES AIR MATA



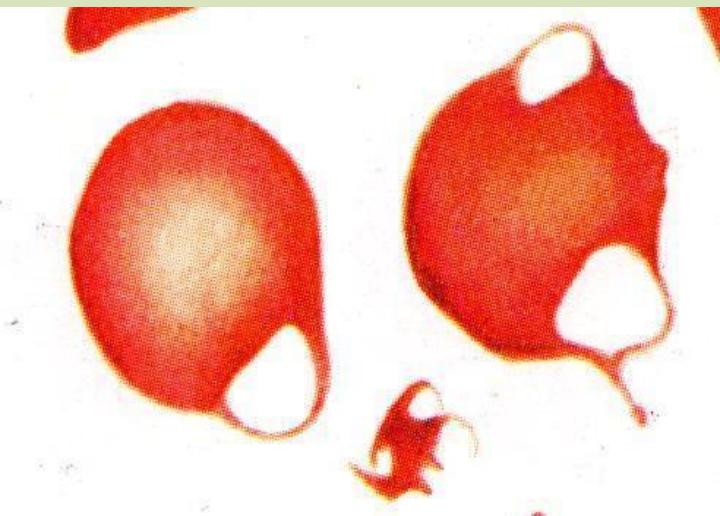
- ✧ AN.MYELOPHTHISIC
- ✧ MYELOFIBROSIS
- ✧ HEMOPOIESIS EKSTRAMEDULER

## **SEL FRAGMENT**



- ANEMIA HEMOLITIK MIKROANGIOPATI  
( DIC, TTP ), HUS**
- KATUB JANTUNG BUATAN**
- COMBUTIO**

## SEL LEPUH (BLISTER )



- AN. MIKROANGIOPATI
- KATUB JANTUNG BUATAN
- COMBUTIO

# Sel Sabit



Bentuk bervariasi,"L","V", "S".

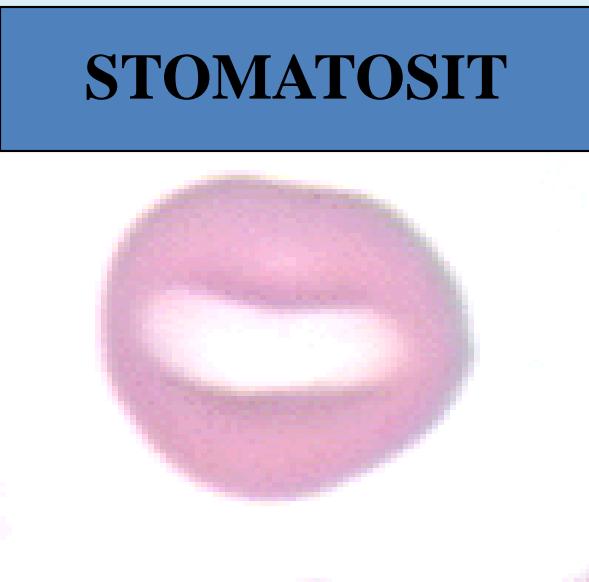
Sickle cell disorders  
Anemia sel sabit

# SEL HELMET



- ☞ AN. HEMOLITIK MIKROANGIOPATI  
( DIC, TTP )
- ☞ KATUB JANTUNG BUATAN
- ☞ COMBUTIO YANG LUAS

# STOMATOSIT

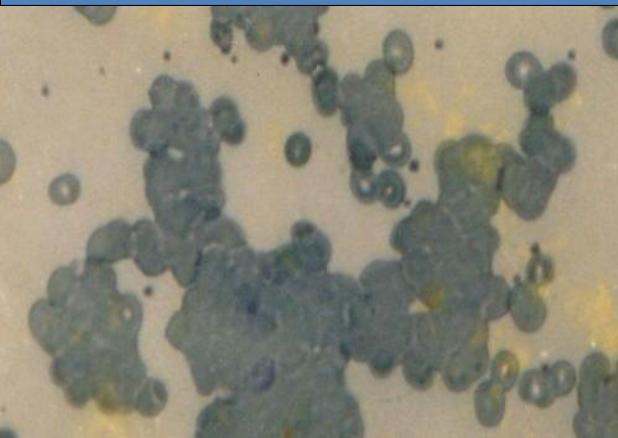


SDM dg CENTRAL PALLOR spt MULUT

- ☞ STOMATOSITOSIS HEREDITER
- ☞ ANEMIA HEMOLITIK IMUN
- ☞ PENYAKIT HATI
- ☞ ALKOHOLISME

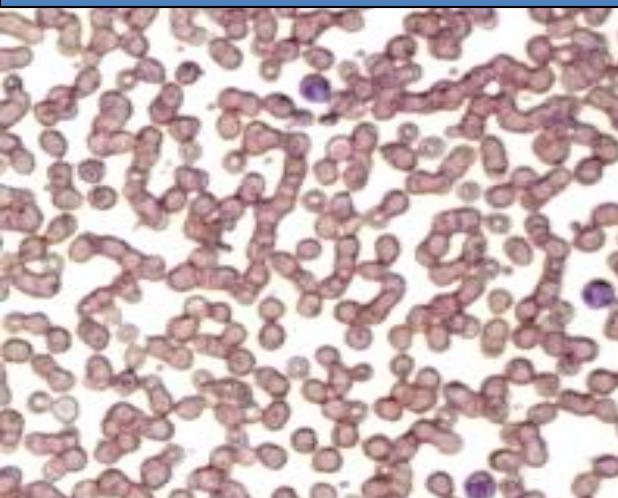
# SUSUNAN SDM

AUTO AGLUTINASI



SALING BERGEROMBOL ok. ANTIBODI  
DILIHAT DI EKOR, ZONE VI, V

FORMASI ROULEAUX



TERSUSUN spt UANG LOGAM yg RUBUH  
FORMASI ABNORMAL PADA ZONE V , VI  
( NORMAL DI ZONE III )

# WARNA SDM

NORMOKROM : NORMOSIT JINGGA MUDA dg.  
KADAR Hb NORMAL

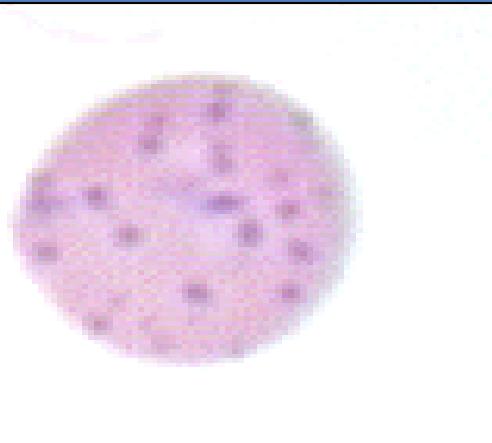
HIPOKROM : CENTRAL PALLOR MELEBAR  
SANGAT HIPOKROM = ANULOSIT.  
UKURAN KECIL = SEL MIKROSITIK HIPOKROMIK

HIPERKROM : BUKAN ok. Hb >  
SEL MEMBRAN SDM MENEBAL  
MIKROSFEROSIT.

POLIKROMASI : BANYAK SEL POLIKROMATIK ( GELAP KEBIRUAN )  
RETIKULOSIT  
DIBEDAKAN POLIKROMASI RINGAN, SEDANG, & BERAT

# BENDA – BENDA INKLUSI

## BASOPHILIK STIPLING

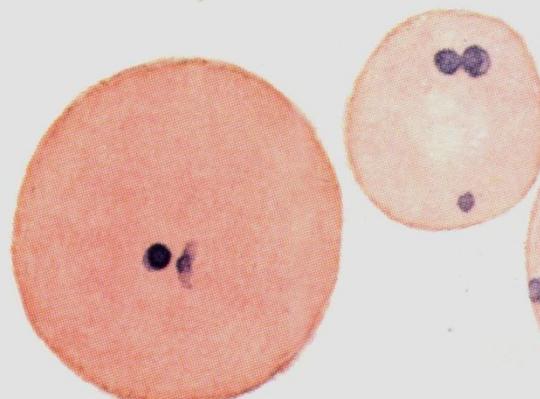


**GRANULA – GRANULA KEBIRUAN TERSEBAR RATA**

**CAT PEARL: ( - )**

- \* INTOKSIKASI Pb
- \* THALASSEMIA

## BENDA PAPPENHEIMER

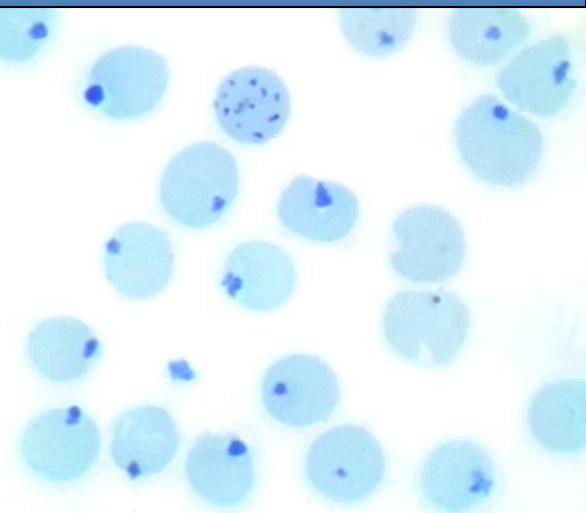


**GRANULA – GRANULA SIDEROTIK,  
WARNA GELAP KECIL,BULAT & JUMLAH 1-2.**

**CAT PEARL : (+)**

- ❖ AN. SIDEROBLASTIK
- ❖ POST SPLENECTOMI

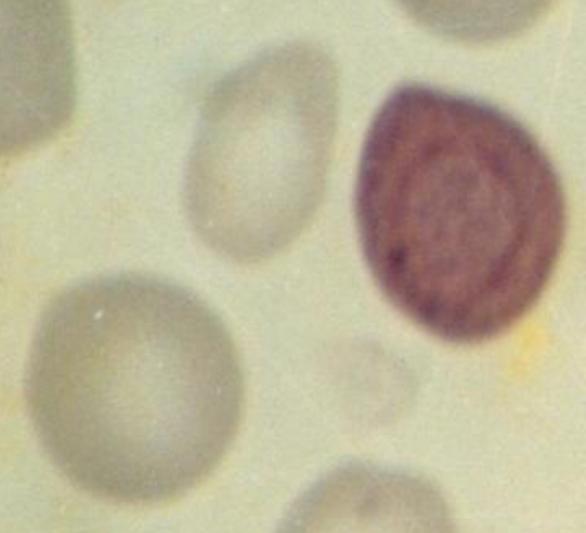
## HOWELL JOLLY



BENDA HOWELL JOLLY : SISA INTI NORMOBLAST  
BENTUK SFERIS BULAT HITAM, 1-2 BUAH

- ❖ AN. HEMOLITIK
- ❖ POST SPLENECTOMI
- ❖ AN. MEGALOBLASTIK

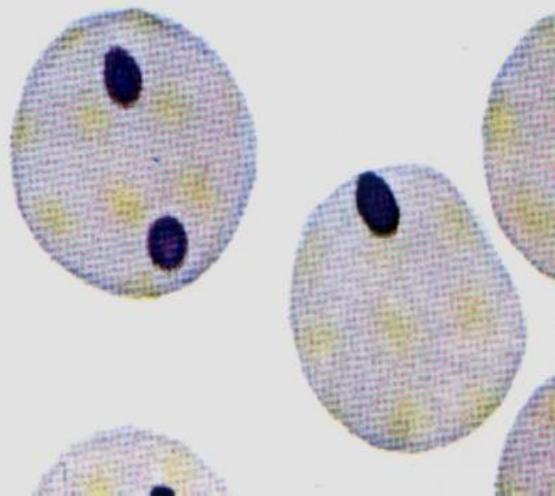
## CINCIN CABOT



CINCIN CABOT : BENTUK SPT CINCIN, TALI LASO, "8"  
BENTUK SFERIS BULAT HITAM, 1-2 BUAH

- ❖ POST SPLENECTOMI
- ❖ AN. HEMOLITIK
- ❖ AN. MEGALOBLASTIK

## BENDA HEINZ



## Hb. H

BENDA SFERIS IRREGULER, EKSENTRIK  
BCB : ( + )  
TAK TERLIHAT dg CAT ROMANOVSKY

PRESIPITAT MULTIPLE, SFERIS KEBIRUAN  
BCB : (+)  
TAK TERCAT dg ROMANOVSKY

# *LAJU ENDAP DARAH*

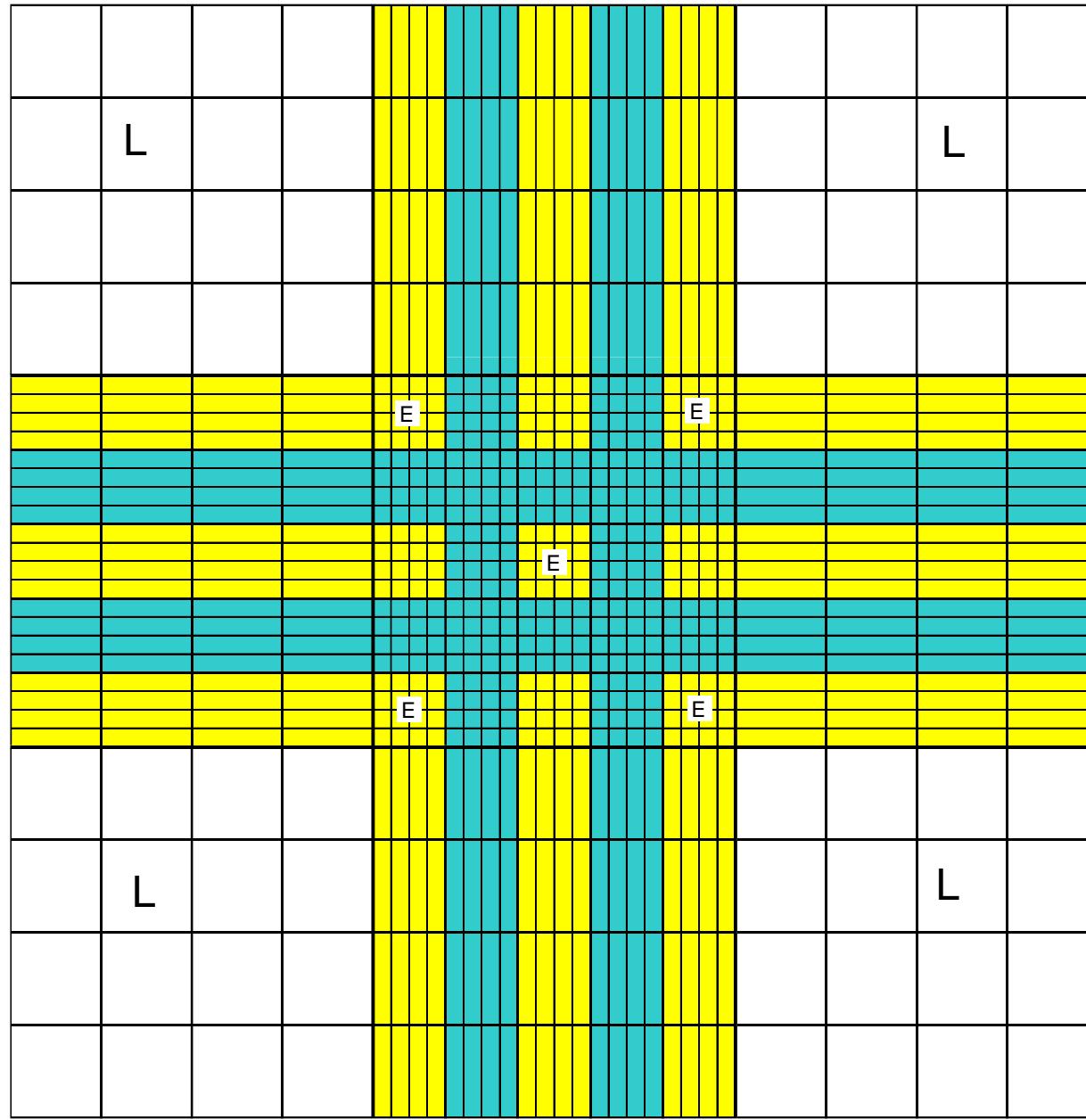
- Kecept mengendapnya darah (eritrosit) ~ mm/jam
- Prinsip: Darah + antikoagulan dalam tabung tegak lurus → sel darah mengendap, plasma naik karena perbedaan BJ
- Kecepatan mengendap: 3 fase → pengendapan lambat I, cepat, lambat II
- Cara: **Westergren**, Wintrobe
- Dipengaruhi:
  1. Eritrosit (ukuran, bentuk)
  2. Komposisi plasma (fibrinogen, globulin)
  3. Kesalahan teknik (miring, suhu)

# *...laju endap darah...*

- Kenaikan LED:
  1. Infeksi akut & kronis
  2. Demam Rheumatik
  3. Rheumatoid arthritis
  4. Infark miokard
  5. Nefrosis
  6. Hepatitis akut
  7. Menstruasi
  8. Hipotiroiditis
  9. hipertiroiditis

# Hitung Jumlah Leukosit

- Prinsip: menghitung jumlah leukosit dalam suatu larutan yang merusak sel-sel lain (dg bilik hitung)
- Bahan: Darah vena, kapiler
- Nilai rujukan (Dacie):
  - Dewasa pria                          4-11 ribu/mmk
  - Dewasa wanita                          4-11 ribu/mmk
  - Bayi                                      10-25 ribu/mmk
  - 1 tahun                                6-18 ribu/mmk
  - 12 tahun                                4,5-13 ribu/mmk
- Kenaikan jml leukosit; Leukositosis
- Penurunan jml leukosit; Leukopenia



# Istilah-istilah

- Eritrositosis, anemia
- Leukositosis, leukopenia
- Trombositosis, trombositopenia
- Bositopenia, Pansitopenia
- Eosinofilia, aneosinofilia
- Basofilia
- Neutrofilia, neutropenia
- Limfositosis, Limfopenia
- Monositosis
- Hematokrit
- Indeks eritrosit

Thank You

Gracias

Maturnuwun

*Terimakasih*

